



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Teknik pengambilan keputusan mampu membantu perusahaan Solusi Tools Shop dalam menentukan alternatif dalam pemilihan lokasi toko yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode AHP sangat bermanfaat dan dapat digunakan terutama untuk mengambil keputusan yang melibatkan banyak kriteria dan atribut dalam pengambilan keputusan seperti dalam pemilihan lokasi sebuah toko yang dilakukan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat 4 kriteria dan 13 atribut yang diambil dari jurnal mengenai pengambilan keputusan dalam pemilihan atau evaluasi lokasi untuk sebuah toko. Melalui kriteria dan atribut ini dapat melakukan penilaian yang mampu menjadi dasar pengambilan keputusan lokasi yang tepat bagi perusahaan. Dengan cara melihat *relative* dan *global weights* dari hasil penilaian terhadap kriteria dan atribut, maka akan diperoleh urutan penilaian dengan prioritas utama yang berarti sangat penting, hingga prioritas terakhir yang berarti kurang penting. Perolehan bobot yang besar menunjukkan bahwa alternatif tersebut penting dan dapat digunakan sebagai pemilihan lokasi untuk membuka sebuah toko atau cabang yang baru.

2. Pengambilan keputusan dengan metode AHP dengan 4 kriteria dan 13 atribut menunjukan hasil yang sesuai dengan jurnal *The Application of AHP Approach for Evaluating Location Selection Elements for Retail Store: A Case of Clothing Store*, dengan kriteria terpenting adalah populasi dan diikuti oleh kriteria posisi dan fasilitas. Pada kriteria populasi, atribut terpenting adalah daya beli konsumen sedangkan mudah dijangkau adalah atribut terpenting dalam kriteria posisi dan fasilitas. Dalam kriteria biaya, atribut pembangunan dan/atau renovasi merupakan atribut yang diutamakan, sedangkan atribut jarak dari pusat keramaian menjadi hal yang terpenting pada kriteria kompetisi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penting dari pemilihan lokasi tidak hanya dilihat dari kriteria tetapi perlu juga melihat atribut atau sub kriteria dari setiap kriteria tersebut. Dalam hal ini atribut dari populasi yaitu daya beli konsumen dan pertumbuhan, atribut dari posisi dan fasilitas yaitu mudah dijangkau dan lahan parkir. Dapat dilihat pada gambar 4.6. bahwa keempat atribut tersebut berada di posisi lima besar menunjukkan bahwa atribut dari kriteria populasi memiliki peran yang penting. Diikuti dengan dua atribut dari kriteria posisi dan fasilitas yang akan memperkuat tingkat kepentingan dari kriteria populasi itu sendiri.
4. Berdasarkan penilaian secara keseluruhan alternatif yang paling tepat dan dapat digunakan sebagai pemilihan lokasi untuk membuka sebuah toko atau cabang adalah alternatif (A2) Pluit. Dengan begitu dari perbandingan perolehan bobot pada tabel 4.28. yang dihasilkan dengan perhitungan menggunakan metode

AHP alternatif (A2) Pluit merupakan pilihan yang tepat dalam pemilihan lokasi untuk membuat sebuah toko.

5.2. Saran

Sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat, berguna, dan dapat digunakan dengan baik oleh pihak perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam penelitian pemilihan lokasi untuk sebuah toko dengan menggunakan metode AHP. Pemilihan lokasi yang direkomendasikan penulis kepada pihak perusahaan Solusi Tools Shop dapat dievaluasi kembali bila ada kemungkinan pihak perusahaan akan menemukan lokasi atau kriteria baru yang mungkin akan menjadi pertimbangan.

Untuk itu beberapa hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- Penambahan kriteria dan pengembangan atribut baru diluar 4 kriteria dan 13 atribut yang digunakan dalam penelitian ini. Contoh: pemasok (*supplier*) sebagai salah satu kriteria yang mungkin dapat menjadi tambahan dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini;
- Penerapan kriteria dan atribut untuk perusahaan dan industri lain;
- Penggunaan metode berbasis statistik dengan data kuantitatif untuk menguji kriteria dan atribut yang ada;

- Para responden harus terlebih dahulu diberi informasi mengenai kondisi atau hal yang berhubungan dengan topik dari kuestioner yang diberikan, dalam hal ini adalah keadaan dari lokasi alternatif;
- Para responden yang akan mengisi kuestioner merupakan orang-orang yang kompeten dan telah memiliki pengalaman di bidang tersebut;
- Apabila peneliti kekurangan responden yang kompeten, sebaiknya peneliti secara langsung melakukan seleksi terhadap responden yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan topik dari kuestioner;
- Metode AHP memiliki beberapa kelemahan salah satunya adalah untuk memperbaiki keputusan seluruh proses perlu di mulai lagi dari tahap awal. AHP memiliki ketergantungan pada model sebagai input utama, model menjadi tidak berarti jika sang ahli memberikan penilaian yang keliru. Terakhir metode AHP merupakan metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk.

Dengan melakukan hal tersebut diharapkan dalam lebih memperkaya dan menyempurnakan penelitian mengenai analisa pengambilan keputusan lokasi